

ABSTRACT

Erdiansyah, Fauzul Adhim. 2014. **JARGON ANALYSIS AMONG CADET IN LATIHAN INTEGRASI TARUNA WREDA NUSANTARA XXXIII**. Study Program of English, Department of Languages and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Isti Purwaningtyas, Co-supervisor: Tantri Refa Indhiarti.

Keywords: language, community, cadet, military, jargon, word formation processes.

In language development, there are characteristics used by people in their communities, groups, or environment. A community has specific terms which is not recognized by outsider. The terms are called jargon. One of communities using jargon is military community. In this case, the writer analysed the jargon used by the cadets during *Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XXXIII* along with its word formation processes.

In this study, a qualitative approach is applied to analyze the jargon used by cadets in *Latihan Integrasi Taruna Wreda XXXIII*. The writer observes the data with theory proposed by Akmajian (2001) about jargon and theory of word of formation processes by Yule (2006). The instrument of this study is the writer's own interview guideline. The subjects of this study are last year cadets *Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XXXIII*.

Based on the result, the writer found 31 jargons used by cadets. The form of the jargons were five (5) coinage, three (3) borrowing, nine (9) compounding, four (4) blending, one (1) acronym, three (3), six (6) multiple processes. The most form of the word formation processes of jargon used by cadets in *Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XXXIII* is compounding. It can be concluded that the invention of jargon is affected by the background of the cadets' activities both inside and outside the classroom.

The writer suggests the students of English Literature to investigate communities in any locations to find differences jargon and its use. He suggests the students who are interested in Sociolinguistics study to apply other theories and methods. He also expects further researchers to associate with jargon, register, slang, and argot.

ABSTRAK

Erdiansyah, Fauzul Adhim. 2014. **Analisa Jargon Pada Taruna di Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XXXIII**. Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing (I) Isti Purwaningtyas (II) Tantri Refa Indhiarti.

Kata kunci : bahasa, komunitas, taruna, militer, jargon, proses pola pembentukan kata.

Dalam perkembangan bahasa, terdapat berbagai karakteristik yang digunakan oleh orang-orang dalam komunitas, grup, atau lingkungan mereka. Sebuah komunitas mempunyai istilah-istilah tertentu yang tidak diketahui oleh golongan lain. Istilah-istilah itu disebut jargon. Salah satu komunitas yang menggunakan jargon adalah komunitas militer. Dalam hal ini, penulis meneliti jargon yang digunakan oleh taruna selama Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XXXIII beserta proses pembentukan katanya.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dalam menganalisa jargon yang digunakan taruna di Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XXXIII. Penulis meneliti data dengan teori yang dikemukakan oleh Akmajian (2001) tentang jargon dan teori pola pembentukan kata dari Yule (2006). Instrumen dari penelitian ini adalah wawancara. Subyek dari penelitian ini adalah taruna tingkat akhir di Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XXXIII.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan 31 jargon yang digunakan taruna. Pembentukan jargon tersebut adalah 5 penemuan kata baru, 3 peminjaman kata, 9 penggabungan kata, 4 penggabungan suku kata, 1 penyingkatan kata, 3 penambahan imbuhan, 6 multiple proses. Diantara proses pola pembentukan kata yang paling banyak digunakan taruna di Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara XXXIII adalah penggabungan kata. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penemuan jargon itu dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan taruna di dalam dan di luar kelas atau kegiatan.

Penulis menyarankan kepada mahasiswa Sastra Inggris untuk meneliti komunitas atau kegiatan di tempat lain untuk mengetahui letak perbedaan jargon dan penggunaannya. Penulis menyarankan kepada mahasiswa sastra inggris yang tertarik dalam kajian sosiolinguistik untuk menerapkan teori-teori dan metode yang lainnya. Penulis juga mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengaitkan jargon dengan register, slang maupun argot.